

Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto

The Effect of Using Audio-Visual Media to Improve The Narrative Essay Writing Skills of Students in Class VA UPT SDN 14 Tamalatea District Jeneponto

Mohammad Yosfiah^{1*}, Sayidiman², Andi Dewi Riang Tati³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

E-Email: mohammadyosfiah@gmail.com

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experimental design dan menggunakan desain nonequivalent control group design yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Populasi dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto. yang berjumlah 48 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistic inferensial yang terdiri dari uji hipotesis menggunakan independent sampel T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas eksperimen berlangsung secara efektif, dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

Kata Kunci: *Audio Visual*, Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Abstract

This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design research type and uses a nonequivalent control group design which aims to determine the effect of using audio-visual media to improve narrative essay writing skills for VA class students at UPT SDN 14 Tamalatea, Jeneponto Regency. The population in this study were students of VA class UPT SDN 14 Tamalatea, Jeneponto Regency. which totaled 48 students. The sampling technique used is purposive sampling technique. Data collection techniques in this study with tests, observation and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis consisting of hypothesis testing using an independent sample T-test. The results showed that the learning process using the Discovery Learning learning model in the experimental class took place effectively, compared to the learning outcomes of students in the control class. It can be concluded that there is an effect of using audio-visual media to improve the skills of writing narrative essays for VA class students of UPT SDN 14 Tamalatea, Jeneponto Regency.

Keywords: *Audio Visual*, *Narrative Writing Skills*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia sulit untuk maju dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dimuat dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa :Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan Membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Terdapat tiga jenis pendidikan yang diketahui atau biasa disebut sebagai tri pusat pendidikan, diantaranya pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam masyarakat, dan pendidikan dalam sekolah. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa “tri pusat pendidikan meliputi: pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan pendidikan masyarakat”. Pendidikan juga merupakan salah satu harapan besar bagi bangsa Indonesia agar dapat bangkit dari keterpurukan dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan tingkat sekolah dasar memiliki beberapa mata pelajaran yang salah satunya yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia yang memiliki pengaruh sangat penting terhadap keberlangsungan belajar siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan kemauan dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik (Alwi, 2002:88). Bahasa dalam penggunaannya untuk menyampaikan gagasan, pikiran, konsep atau perasaan. Bahasa dapat dituangkan secara lisan maupun tulisan yang kemudian diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Bahasa

dalam pendidikan berperan sebagai pengantar pelajaran, tanpa bahasa yang baik dan benar, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan tentunya tujuan pembelajaran akan sulit untuk dicapai. Di sekolah, bahasa digunakan sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua bidang studi. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah siswa diarahkan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Media *audio visual* adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Media *audio visual* ini merupakan alat bantu yang berbentuk kesan suara (*audio*) dan gambar (*visual*) dijadikan dalam satu kali putar melalui berbagai aplikasi digital, selain itu juga tidak seluruhnya bergantung pada pemahaman kata (Riyanto & Asmara, 2018). Menurut Astuti et.al., (2020) media *audio visual* memiliki kelebihan yang berguna untuk menyampaikan konsep dan ide kompleks secara menarik, sehingga memberikan banyak manfaat untuk peserta didik. Menurut peneliti Restu (2019) media *audio visual* adalah dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi antara lain meliputi kegiatan apersepsi, menjelaskan materi karangan narasi, kegiatan mengamati video sejarah kemudian membuat peta pikiran dari video tersebut, menjelaskan cara membuat karangan narasi berdasarkan video yang telah diamati dan mengubahnya menjadi sebuah karangan narasi. Kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. Menurut peneliti Nurainun M (2019) Media *audio visual* adalah media yang mengandung unsur suara dan juga unsur gambar, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film dan sebagainya. Penggunaan media *audio visual* diharapkan lebih efektif dalam proses pembelajaran bermain peran karena selalu berhubungan dengan suara (*audio*) dan gerak (*visual*) agar dapat merangsang siswa untuk berpikir dan menuangkan ide-ide imajinasinya. Maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VA UPT SDN 14 tamalatea kabupaten jeponto.”

2. TINJAUAN PUSTAKA

Media *audio visual* merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indra pendengar dan penglihat secara terpadu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *audio* artinya bersifat dapat didengar, *visual* artinya dapat dilihat dengan mata, sedangkan *audio visual* bersifat dapat dilihat dan didengar. Menurut Arsyad (2019) menyatakan bahwa media *audio visual* media yang menyajikan pesan-pesan audio dan visual yang digunakan untuk menyampaikan materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* adalah penggabungan dari media audio yang disinkronkan dengan media *visual* yang memungkinkan pembelajaran terlihat nyata dan mudah dipahami.

Keterampilan menulis merupakan perwujudan bentuk komunikasi secara tidak langsung, tidak langsung bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Mengingat pada kenyataannya menulis merupakan keterampilan yang dapat dikatakan lebih sulit daripada keterampilan berbahasa yang lain, seperti menyimak, membaca dan berbicara. Dalam proses menulis, dituntut agar memperhatikan struktur yang berkaitan dengan unsur-unsur tulisan agar pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis harus benar-benar menggunakan atau memakai struktur sebuah tulisan seperti kata, kalimat, paragraf, dan lain-lain dengan baik.

Menurut Saputra E (2020) Karangan narasi adalah serangkaian peristiwa yang membentuk alur cerita secara susul menyusul. Terdapat beberapa faktor penyebab kesulitan dalam membuat sebuah karangan, khususnya karangan narasi, antara lain: kurangnya penguasaan kosa kata serta kurangnya pengetahuan kebahasaan siswa dan kurangnya wawasan siswa tentang mengarang narasi dan bentuk lainnya, akibatnya siswa dalam membuat suatu karangan terkadang tidak sesuai dengan tema dan isi karangan yang siswa buat, hingga dalam menuangkan ide atau gagasan siswa terkadang tidak sesuai dengan bentuk karangan tersebut.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *audio visual* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Experiment*. Jenis ini di pilih karena peneliti akan memberikan *treatment* terhadap kelas eksperimen.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan *quasy experimental design* model *nonequivalent control group design*. Sebelum diberi *treatment*, baik kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi test yaitu *pretest*, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelas sebelum *treatment*. Kemudian setelah diberikan *treatment*, kelas *eksperimen* dan kelas kontrol diberikan test yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan kelas setelah *treatment* kelompok eksperimen.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011 h.102). Berdasarkan judul penelitian, penelitian ini memiliki dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *audio visual*, sedangkan variabel terikat yaitu keterampilan menulis karangan narasi. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu soal tes. Selain menggunakan instrumen soal tes, terdapat instrumen pedoman yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi dan dokumentasi.

3.4. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Statistik inferensial yaitu statistik yang mempunyai tugas untuk mengambil kesimpulan dan membuat keputusan yang baik dan rasional, di samping mengumpulkan data, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya (Arifin, 2011). Analisis statistik yang digunakan adalah analisis parametris

dan nonparametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel, sedangkan statistik nonparametris tidak menguji parameter, tetapi menguji distribusi (Sugiyono, 2011). Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dengan tingkat kepercayaan 95%. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji kolmogorof-smirnov dengan bantuan Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 25. Kriteria pengujian normalitas data ketika nilai signifikansi $>0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas data, bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 25 dengan kriteria ketika nilai signifikansi $>0,05$ maka varian sampel dapat dikatakan homogen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan independen sampel t-test. Independent sampel t-test digunakan untuk membandingkan rata-rata pada dua variable dalam dua kelompok yang berbeda. Kriteria pengujian ini probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada ujian hipotesis ini menggunakan aplikasi Statistical Package For Social Science (SPSS).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang telah dilakukan, yaitu untuk mengetahui gambaran penggunaan media *audio visual* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Kedua, untuk mengetahui gambaran hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.. Ketiga, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *audio visual* untuk meningkatkan keterampilan menulis

karangan narasi siswa kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi oleh observer yaitu guru kelas VA yang telah dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterangan	Treatment 1	Treatment 2
Skor Perolehan	10	14
Presentase	66,67%	93,33%
Kategori	Baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas maka kedua perlakuan 1 dan 2 menunjukkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran *discovery learning* pada proses pembelajaran, berlangsung secara sangat efektif. Hal ini terlihat pada persentase kategori keterlaksanaan model *discovery learning* meningkat pada pemberian *treatment*.

Kelas eksperimen adalah kelas yang menerapkan model *discovery learning* dalam proses pembelajaran pretest dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan posttest dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Penentuan nilai kuantitatif pretest siswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban tes kemampuan sesuai dengan frekuensi jawaban. Kelas kontrol adalah kelas yang tidak menerapkan model *discovery learning* dalam proses pembelajaran. Penentuan nilai kuantitatif *pretest* siswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban tes kemampuan sesuai dengan frekuensi jawaban.

Tabel 4.2 Hasil Nilai Pretest dan Posttest Kelas

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Mean	52.29	66.46	50.42	56.25
Median	50.00	65.00	60.00	55.00
Std. Deviation	7.799	6.164	6.413	6.299
Variance	41.123	37.998	41.123	39.674
Range	30	20	20	25
Minimum	40	55	40	45
Maximum	70	75	60	70

Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil posttest kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sedangkan untuk kelas kontrol hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 4.3 Uji Normalitas data Pretest dan Posttest kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Statistik	Df	Sig	Keterangan
Pre-Test Eksperimen	.944	24	0,201	Normal
Post-Test Eksperimen	.913	24	0,040	Normal
Pre-Test Kontrol	.918	24	0,053	Normal
Post-Test Kontrol	.930	24	0,098	Normal

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dengan nilai signifikan $\text{sig} > 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga teknik analisis statistik yang dapat dilakukan adalah analisis statistik parametrik. Dengan begitu, kelompok data tersebut dapat dilibatkan sebagai parameter pada uji hipotesis.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	0.350	$0.350 > 0.05 =$ Homogen
<i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	0.860	$0.860 > 0.05 =$ Homogen

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. Maka

dengan ini dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan independent sampel t-test.

Tabel 4.5 Independent Sampel T-test Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	5.675	46	0.001	$0.001 < 0.05 =$ terdapat perbedaan

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penggunaan media *audio visual* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi jika dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang tanpa pengaruh model pembelajaran *discovery learning*.

4.2. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto selama 4 pertemuan baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Pada pertemuan pertama kedua kelompok diberikan *pretest* (tes awal), selanjutnya dilakukan pembelajaran (*treatment*) selama 2 kali pertemuan. Pada kelompok eksperimen menggunakan media *audio visual* sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan media *audio visual*. Pertemuan terakhir pada kedua kelompok tersebut diberikan *posttest* (tes akhir). Setelah dilakukan analisis hasil penelitian, maka berikut ini penjabaran penjelasan penelitiannya.

1. Gambaran Penggunaan Media Audio Visual Siswa Kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto

Subjek penelitian yang digunakan yaitu kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan kelas VB sebagai kelompok kontrol. Kelompok kontrol bertindak sebagai kelompok pembanding untuk kelompok eksperimen karena dalam proses pembelajaran pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media *audio visual*. Proses pembelajaran berlangsung selama 4 pertemuan yaitu, pertemuan pertama dengan melakukan *pretest*, pertemuan kedua penyajian materi pelajaran menggunakan media *audio visual*,

pertemuan ketiga lanjut penyajian materi menggunakan media *audio visual*, dan pertemuan keempat dengan pemberian *posttest*. Pada pertemuan pertama proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* tergolong cukup dengan persentase 64%, dikarenakan beberapa indikator penilaian belum dilaksanakan secara maksimal oleh peneliti. Pertemuan kedua, proses pembelajaran berjalan sangat baik dengan persentase 89%. Dengan menggunakan media *audio visual* akan lebih menarik perhatian siswa, dapat mengatasi gaya belajar siswa yang berbeda dan dapat memahami suatu kejadian tanpa melihat kejadian itu secara langsung. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan kelebihan media *audio visual* bahwa dapat memudahkan siswa untuk mengingat pesan (Sakdah, 2019).

2. Gambaran Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto

Keterampilan menulis karangan narasi siswa memiliki 5 kriteria yakni sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Dalam kegiatan belajar guru dituntut untuk memberikan suasana yang dapat menciptakan pembelajaran menarik terlebih dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam proses menulis. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan *treatment* dikelas eksperimen dengan menggunakan media siswa antusias dalam pembelajaran. Keterampilan menulis siswa dinilai baik karena siswa mampu menulis dengan isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tata bahasa, gaya pilihan struktur dan diksi, ejaan dan tanda baca sehingga terbentuklah sebuah paragraf.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditemukan perbedaan keterampilan menulis. Pada saat pembelajaran berlangsung pada proses menulis, hasil keterampilan menulis siswa pertemuan pertama pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan persentase yang sama yaitu berada pada kategori kurang dengan tingkat persentase 83% dan pada kategori cukup 17%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tes keterampilan menulis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan saat melakukan *pretest*.

Pada saat *posttest* setelah melakukan *treatment* pada kelompok eksperimen dan tanpa *treatment* pada kelompok kontrol didapatkan persentase yang

berbeda yaitu pada kelompok eksperimen pada indikator baik 42%, cukup 50% dan kurang 8%. Sedangkan pada kelompok kontrol yaitu indikator baik 4%, cukup 38% dan kurang 58%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan pada kelompok kontrol keterampilan menulis karangan narasi siswa tidak melebihi 50% dari jumlah siswa keseluruhan setelah proses pembelajaran tanpa menggunakan media *audio visual*. Pada kelompok eksperimen, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa telah melebihi 50% dari jumlah siswa keseluruhan. Hal tersebut membuktikan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi setelah proses pembelajaran menggunakan media *audio visual*. Hal ini sesuai dengan Susanto (2015), pembelajaran menulis pada tingkatan sekolah dasar, salah satunya yaitu dalam bentuk mengarang sederhana.

3. Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto

Pada analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan hasil yang menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal. Setelah melakukan kedua uji tersebut, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan uji hipotesis dengan statistik inferensial dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan T hitung dengan T tabel serta membandingkan nilai probabilitas. Dari hasil statistik menggunakan uji t (*independent sampel t-test*) diperoleh nilai T tabel sebesar 2,012 dengan $df = 46$, sedangkan nilai T hitung sebesar 5,675.

Dari data tersebut terlihat bahwa T hitung $>$ T tabel ($5,675 > 2,012$), dan hasil perbandingan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pada kelompok eksperimen yang menggunakan media *audio visual* dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *audio visual*. Jadi, berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, disimpulkan bahwa H_0 penelitian di tolak dan H_a penelitian diterima karena terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *audio visual*

pada kelompok eksperimen adanya peningkatan dalam keterampilan menulis karangan narasi. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2019) hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dalam pembelajaran dikelas dengan menggunakan media *audio visual* yang meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

(1) Gambaran penggunaan media *audio visual* siswa kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto, dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama empat kali pertemuan dan observasi dengan menggunakan observasi siswa. Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa proses pada kelompok eksperimen berlangsung sangat baik dikarenakan untuk setiap pertemuan meningkat. (2) Gambaran keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan media *audio visual* pada kelompok eksperimen lebih meningkat dibandingkan keterampilan menulis siswa di kelompok kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *posttest* keterampilan menulis pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa jumlah siswa pada kategori baik lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa pada kelompok kontrol. (3) Penggunaan media *audio visual* memberikan pengaruh besar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VA UPT SDN 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan nilai yang diperoleh selain itu dibuktikan dengan adanya perbedaan pada nilai probabilitas antara kelompok eksperimen dengan menggunakan media *audio visual* dan kelompok kontrol tanpa menggunakan media *audio visual*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 185-196.

- Afifah, V. N. (2021). Kesalahan Kalimat Efektif Pada Karangan Narasi Siswa Kelas V Sdn Mekar Bakti I. *PROCEEDING UMSURABAYA*, 1(1).
- Alim, M. Z. Manfaat Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab.
- Batubara, H. H. (2020). *Media pembelajaran efektif*. Fatawa Publishing.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Halidjah, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Strategi Menulis Terbimbing di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(9).
- Komaladewi, A. T., & Rodiyana, R. (2020, November). Menulis Karangan Narasi Dengan Model Know, Want, Learned Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 331-339).
- Laily, S. N., & Pritasari, A. C. (2022). Media Audio Visual Terintegrasi Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Untuk Sekolah Dasar. *Natural Science Education Research*, 319-323.
- Lestari, E. S., & Sudaryanto, S. (2020). Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Karangan Narasi Mahasiswa Thailand Dan Kaitannya Dengan Perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. *Lateralisasi*, 8 (1), 89-95.
- Musyawir, M., & Loilatu, S. H. (2020). Kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa: (The ability to write a narrative essay based on students'

- personal experiences). *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(2), 1-12.
- Raoda, R. A., Pagarra, H., & Sayidiman, S. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Menggunakan Media Audio Visual Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng. *Global Journal Teaching Professional*, 1(2), 208-219.
- Silvia, M., AB, J. S., & Partasiwi, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Viii Semester Genap Upt Smp Negeri 35 Bandar Lampung. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika (JMPM)*, 4(1), 1-10.
- Sugiarti, S., & Kesi, K. (2021). Sosialisasi Penggunaan Metode Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi di Sekolah SMP NU Tebat Jaya. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1362-1367.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.
- Saputra, H. (2020). Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas v sdn3 margodadi jati agung lampung selatan. In *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung* (Vol. 2, No. 1, pp. 181-200).
- Suzana, K. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 292-301.
- Wicaksono, R. R. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.).